

ABSTRAK

Putra, Laurentius Risma Wendika. 2024. "Struktur Naratif dan Sinematik Film *Mencuri Raden Saleh* Karya Angga Dwimas Sasongko". Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penelitian ini mengkaji struktur film *Mencuri Raden Saleh* karya Angga Dwimas Sasongko menggunakan perspektif Pratista. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis struktur naratif dan menganalisis unsur sinematik dalam film *Mencuri Raden Saleh*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan objektif paradigma M.H. Abrams. Dalam penelitian ini digunakan teori struktur film Pratista. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode catat dan tangkap layar. Metode analisis data menggunakan analisis isi. Hasil analisis data disajikan dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini meliputi analisis struktur naratif dan sinematik film *Mencuri Raden Saleh*. Hasil analisis struktur naratif yaitu, film ini memiliki struktur naratif yang kompleks dan menarik. Elemen ruang dalam film ini nyata dalam cerita namun dibuat dengan teknik pengambilan gambar yang rekaan. Elemen waktu sebagian besar menggunakan pola linier dengan beberapa kilas balik, menciptakan pola nonlinier. Durasi waktu dimanipulasi untuk mendukung alur cerita, dengan frekuensi waktu berupa kilas balik. Cerita dalam film ini disajikan dengan batasan cerita tak terbatas, memungkinkan penonton mendapatkan informasi dari berbagai aspek. Film ini menggunakan struktur tiga babak. Film ini tidak melanggar tembok keempat, artinya tidak ada interaksi langsung antara karakter dalam film dengan penonton. Hasil analisis struktur sinematik yaitu, *setting* dalam film ini menggunakan ruang dan waktu masa kini, membantu menggambarkan status sosial setiap karakter dan didukung dengan *mood* adegan yang menambah kedalaman karakter tokoh. Dalam hal dialog, film ini menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa utama tanpa adanya transisi ke bahasa lain. Karakter Poltak berbicara dengan aksen Medan, menambahkan kedalaman pada karakternya. Monolog dan voice acting tidak digunakan dalam film ini.

Kata kunci: struktur, film, unsur naratif, unsur sinematik

ABSTRACT

Putra, Laurentius Risma Wendika. 2024. " Narrative and Cinematic Structure of *Mencuri Raden Saleh* a Movie by Angga Dwimas Sasongko". Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program, Faculty of Letters. Sanata Dharma University, Yogyakarta.

This research examines the structure of *Mencuri Raden Saleh*, a film by Angga Dwimas Sasongko, using the Pratista perspective. This research aims to analyze the narrative structure and cinematic elements of the *Mencuri Raden Saleh* film.

This research uses an objective approach paradigm by M.H. Abrams and uses Pratista's film structure as the theory. This research data was collected through note-taking and screen-capturing methods. The data is analyzed using the content analysis method. The results of the data analysis are presented using qualitative descriptive methods.

The results of this research include the analysis of the narrative structure and cinematic elements of the film *Mencuri Raden Saleh*. Based on the narrative structure analysis, this film has a complex and interesting narrative structure. The spatial elements in this film are real in the story but are created using fictional shooting techniques. Mostly the time elements use a linear pattern with some flashbacks, creating a nonlinear pattern. The duration is manipulated to support the storyline, with the time frequency in the form of flashbacks. The story in this film is presented with unlimited story boundaries, allowing the audience to get information from various aspects. This film uses a three-act structure. This film does not break the fourth wall, meaning there is no direct interaction between the characters in the film and the audience. The result of the cinematic elements analysis shows that the setting in this film uses present time and space, helps describe the social status of each character, and is supported by the mood of the scene which adds depth to the character's trait. In terms of dialogue, this film uses Indonesian as the main language without any transition to other languages. Poltak's character speaks with a Medan accent, adding depth to his character. Monologues and voice acting are not used in this film.

Keywords: cinematic elements, film, narrative elements, structure